

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. F.A telah diberikan sejak masa kehamilan hingga nifas dengan hasil sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan: Asuhan dimulai pada usia kehamilan 28 minggu 2 hari dan dilakukan selama 5 kali kunjungan antenatal. Selama masa kehamilan, ibu mengeluhkan ketidaknyamanan berupa konstipasi dan nyeri pinggang serta pinggul. Pada usia kehamilan 35 minggu 6 hari, ibu belum mengalami pengeluaran ASI, dan janin belum memasuki pintu atas panggul (PAP) hingga usia kehamilan 37 minggu 4 hari. Asuhan komplementer yang diberikan mencakup jalan pagi dan perawatan payudara.
2. Asuhan kebidanan persalinan: Persalinan dilakukan secara spontan pada usia kehamilan 39 minggu 4 hari dengan kondisi anemia ringandan ruptur perineum derajat II. Asuhan komplementer yang diberikan adalah penggunaan gymball untuk membantu proses persalinan.
3. Asuhan kebidanan masa nifas: Asuhan masa nifas dilakukan dalam 5 kali kunjungan. Selama masa nifas, ibu mengalami anemia ringan yang berhasil teratasi pada hari ke-3 setelah persalinan. Luka perineum tidak menunjukkan masalah atau gangguan penyembuhan. Selain itu, ibu mengalami bendungan ASI yang berhasil teratasi 3 hari setelah penatalaksanaan. Asuhan komplementer yang diberikan termasuk pijat oksitosin dan perawatan payudara.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir: Pada bayi, ditemukan masalah miliariasis pada hari ke-21 setelah kelahiran. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali, terdiri dari 3 kunjungan sesuai ketentuan dalam PMK No. 53 Tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan neonatus esensial, dan 1 kunjungan pada hari ke-26 untuk memastikan bahwa masalah pada bayi telah teratasi. Asuhan komplementer yang diberikan adalah pijat bayi. Skrining hipotiroid

kongenital (SHK) dilakukan pada hari ke-6, meskipun ini tidak sesuai dengan ketentuan dalam PERMENKES No. 78 Tahun 2014.

5. Asuhan kebidanan keluarga berencana: Edukasi mengenai kontrasepsi diberikan pada kala IV persalinan, dengan fokus pada penggunaan Post-placental Intrauterine Contraceptive Device (PPIUCD), yaitu pemasangan IUD setelah plasenta lahir. Ibu dan suami menyetujui dan bersedia untuk menggunakan kontrasepsi PPIUCD.

B. Saran

1. Bagi Klien, Khususnya Ny. F.A
Diharapkan edukasi dan intervensi yang telah diberikan dapat menjadi pengalaman berharga dan pembelajaran yang berguna, sehingga dapat diterapkan dengan baik di masa depan.
2. Bagi Tenaga Kesehatan, Khususnya Bidan di PMB Supriyati Amd.Keb
Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi PMB Supriyati Amd.Keb untuk mengembangkan pelayanan komplementer sebagai bagian dari layanan kesehatan yang diberikan kepada klien di masa mendatang. Selain itu, tenaga kesehatan disarankan untuk selalu memperhatikan waktu yang tepat dalam melakukan skrining hipotiroid kongenital pada bayi, agar dapat menghindari potensi kesalahan atau bias.
3. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Khususnya Peneliti Selanjutnya
Diharapkan, output dari asuhan kebidanan ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan, dengan pendekatan komplementer yang lebih holistik.